



SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI POTONG  
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

**RAHMAT YANI SIREGAR  
11481104481**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



## SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI POTONG  
DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

**RAHMAT YANI SIREGAR  
11481104481****Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan****PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2019**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padang Sidimpuan  
**Nama** : Rahmat Yani Siregar  
**NIM** : 11481104481  
**Program Studi** : Peternakan

Menyetujui,  
 Setelah diuji pada tanggal:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Zumarni, S. Pt., MP.  
 NIK. 130812081

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.  
 NIP. 19730904 19993 1 003

Mengetahui:

**Dekan,**  
**Fakultas Pertanian dan Peternakan**

**Ketua,**  
**Program Studi Peternakan**

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.  
 NIP. 19730904 19993 1 003

Dewi Ananda Mucra, S.Pt., MP.  
 NIP. 19730405 200701 2 027

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

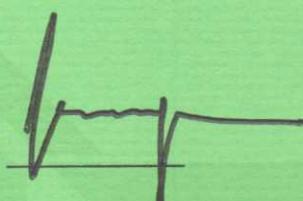
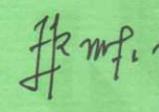
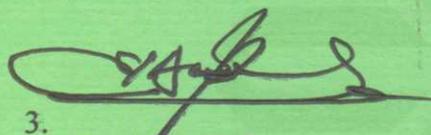
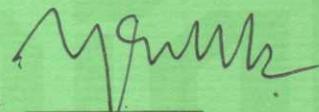
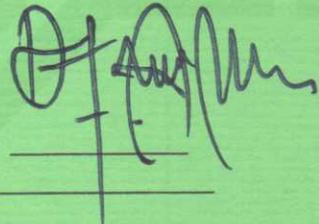
State Islamia U

an Syarif Kasim



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Mei 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc	KETUA	
2.	Zumarni, S. Pt., MP.	SEKRETARIS	
3.	Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.	ANGGOTA	
4.	Dr. Hj. Yendralisa, S.Pt., MP.	ANGGOTA	
5.	Dewi Ananda Mucra, S.Pt., MP.	ANGGOTA	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi, dan sebagainya), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bantuan tim dosen pembimbing dan hak publikasi karya tulis ini pada penulis, pembimbing I dan pembimbing II.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Oktober 2019  
Yang membuat pernyataan,



Rahmat Yani Siregar  
11481104481



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, namun berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Teristimewa untuk orangtuaku tercinta Ayahanda Anwar Effendi Siregar dan Ibunda Nurhabibah Harahap atas segala perjuangan, pengorbanan dan do'a yang telah dibeikan.
2. Spesial teruntuk Abangku tercinta Anton Nur Saleh Siregar, S.H beserta istri Dini S.Pd dan Kakakku Tercinta Yusna Sari Siregar, A.md. Keb., S.K.M dan suami Muhammad Ikhwan, S.P yang segenap kasih sayangnya selalu memberi inspirasi dan semangat kepada penulis dan telah rela berkorban baik materil maupun moril demi tercapainya cita-cita penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.S selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., MP selaku wakil dekan II, Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt, M.Agr. Sc\_ selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
6. Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan.
7. Ibu Zumarni, S.Pt., MP selaku dosen pembimbing I dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D selaku pembimbing II sekaligus penesehat akademis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan memberikan arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Hj. Yendraliza, S.Pt., MP selaku penguji I dan Ibu Dewi Ananda Mucra, S.Pt., M.P selaku dosen penguji II, terima kasih atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas akademis Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan dan yang selalu melayani dan mendukung dalam hal administrasi dengan baik.
10. Seluruh keluarga tercinta Nenek Alm Saleha Harahap, Uda Untung Siregar, Nanguda Faridah Harahap
11. Buat teman-teman seperjuangan semuanya, teman satu Kost, satu Lokal dan teman satu Himpunan
12. Terimakasih buat teman-teman Magang dan teman-teman KKN.  
Atas segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah SWT membalas jasa baik mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda.  
Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

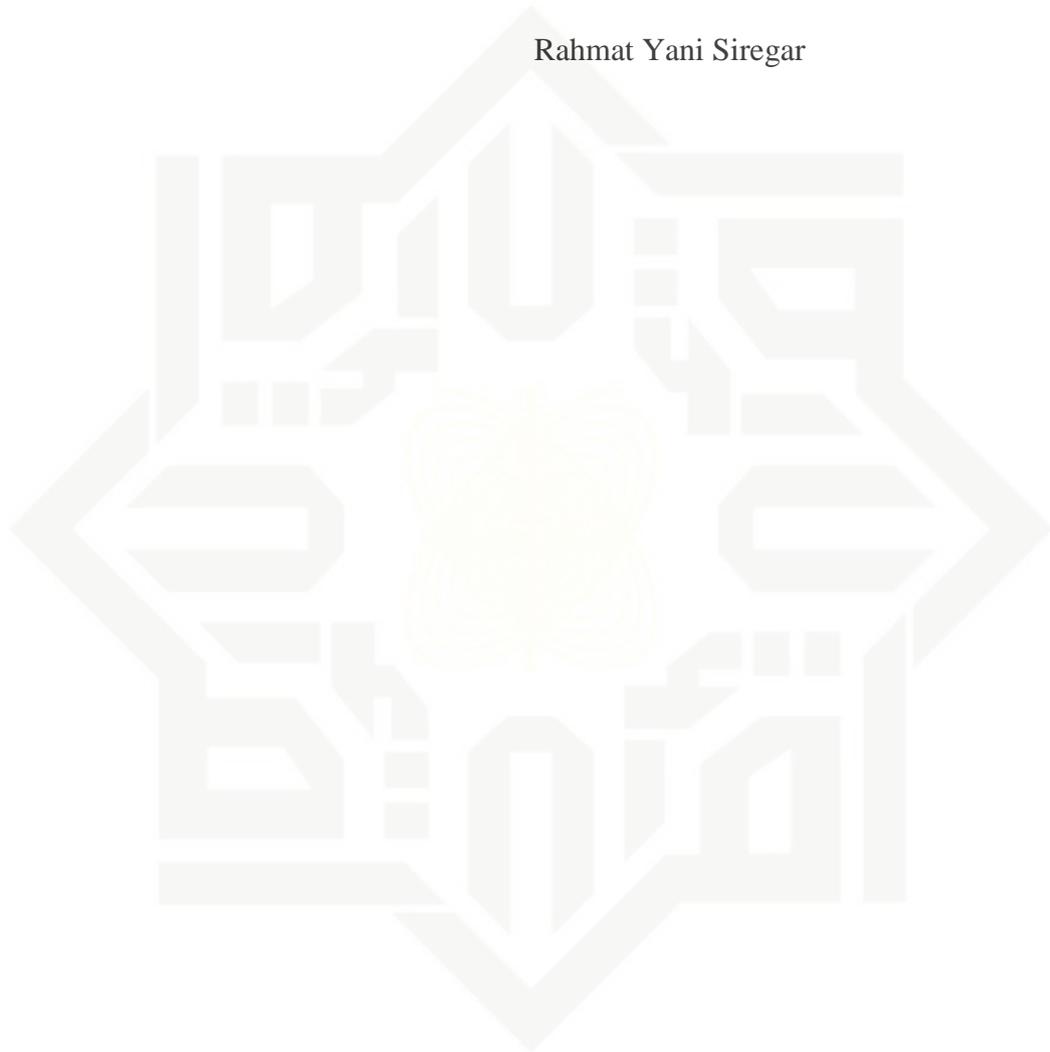
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perlu disempurnakan lagi dengan saran dan masukan dari semua pihak, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Rabbalalamin.

Pekanbaru, November 2019

Rahmat Yani Siregar



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP



Rahmat Yani Siregar dilahirkan di Hibrida X Kota Bengkulu pada Tanggal 07 Juni 1996. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Anwar Effendi Siregar dan Ibunda tersayang Nurhabibah Harahap. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Masuk sekolah dasar di SD Negeri 82 Kota Bengkulu Pada Tahun 2003 dan tamat pada tahun 2008. Pada Tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di Kabupaten Tapanuli Selatan dan tamat pada Tahun 2011 di Pondok Pesantren Baharuddin. Pada Tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 2 Model Padangsidempuan dan lulus pada Tahun 2014.

Pada Tahun 2014 melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), anggota Himpunan Mahasiswa Peternakan (Himapet) 2015, anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Tapanuli Bagian Selatan (HIMATABAGSEL). Pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2017 melaksanakan Kuliah Kera Nyata (KKN) di Desa Pebadaran Kecamatan Pusako Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Bulan Juli sampai Agustus 2016 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Loka Penelitian Kambing Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Melaksanakan penelitian pada bulan Mei sampai Juni 2019 di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Provins Sumatera Utara.

Pada tanggal dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alakum, Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidimpun Tenggara Kota Padangsidimpun”** Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada ibu Zumarni, S. Pt., M. P sebagai pembimbing I dan bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sampai selesainya Skripsi ini.

Kepada orangtua dan keluarga serta seluruh rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI POTONG DI KECAMATAN PADANGSIDIMPAN TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPAN

Rahmat Yani Siregar (11481104481)  
Di bawah bimbingan Zumarni dan Edi Erwan

### INTISARI

Permintaan bahan yang berasal dari ternak terus meningkat, namun produksi sapi potong di Kecamatan Padangsidipuan Tenggara Kota Padangsidipuan terus menurun, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagai kunci keberhasilan dalam beternak sapi potong diantaranya adalah aspek pembibitan, aspek perkandangan, aspek pakan, aspek kesehatan dan aspek tatalaksana pemeliharaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidipuan Tenggara Kota Padangsidipuan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 di Kecamatan Padangsidipuan Tenggara Kota Padangsidipuan. Penelitian ini menggunakan metode survey menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel yang diambil adalah 28 peternak dari 51 peternak yang ada di Kecamatan Padangsidipuan Tenggara Kota Padangsidipuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aspek pembibitan sebesar 36,90%, aspek perkandangan sebesar 47,02%, aspek pakan sebesar 40,48%, aspek kesehatan sebesar 25,60% dan aspek tatalaksana pemeliharaan sebesar 43,45%.

*Kata kunci: Aspek Teknis, Kecamatan Padangsidipuan Tenggara, Sapi Potong*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**THE IMPLEMENTATION OF CONSERVATION TECHNICAL ASPECT OF CATTLE RAISING IN SOUTHEAST PADANGSIDIMPUAN DISTRICT, PADANGSIDIMPUAN CITY**

Rahmat Yani Siregar (11481104481)  
Under the guidance of Zumarni and Edi Erwan

**ABSTRACT**

Demand for material derived from livestock continues to increase, but the production of beef cattle in the District of Southeast Padangsidimpuan, Padangsidimpuan City continues to decrease. There are several aspects that must be considered as a key to success in raising cattle including breeding aspects, housing aspects, feed aspects, health aspects and maintenance management aspects. The aims of this study was to determine the implementation of the technical aspects of raising beef cattle in the District of Southeast Padangsidimpuan, Padangsidimpuan City. This research was conducted in May to June 2019 in Southeast Padangsidimpuan district, Padangsidimpuan City. This study used a survey method using a descriptive approach. Samples taken were 28 farmers from 51 farmers in Southeast Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City. The results of this study showed that the application of nursery aspects was 36.90%, the housing aspect was 47.02%, the feed aspect was 40.48%, the health aspect was 25.60% and the maintenance management aspect was 43.45%.

*Keywords: Technical Aspects, Southeast Padangsidimpuan District, Beef Cattle*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Peranan Ternak.....	4
2.2. Budidaya Sapi Potong.....	5
2.3. Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Potong.....	7
III. MATERI DAN METODE .....	20
3.1. Waktu dan tempat.....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Alur Penelitian.....	23
3.4. Analisis Data .....	24
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Wilayah Kota Padangsidempuan.....	27
4.2. Profil Responden .....	29
4.3. Aspek Pembibitan.....	33
4.6. Aspek Kesehatan .....	38
V. PENUTUP .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	42
Lampiran .....	46

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Jenis kelamin Peternak di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara .....	29
4.2. Tingkat Pendidikan Peternak sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.....	29
4.3. Tingkat umur Peternak sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. ....	30
4.4. Jumlah ternak sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. ....	31
4.5. Pengalaman beternak responden di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. ....	32
4.6. Penilaian Aspek Pembibitan Pada Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.....	33
4.7. Penilaian Aspek Perkandangan Pada Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.....	35
4.8. Penilaian Aspek Pakan Pada Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.....	37
4.9. Penilaian Aspek Kesehatan Ternak Pada Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.....	39
4.10. Penilaian Aspek Tatalaksana Pemeliharaan Pada Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Bagan Alur Penelitian .....	23
4.1 Peta Kota Padangsidimpuan.....	28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Kuesioner Penelitian .....	46
2 Tabel Nama, Jumlah Keluarga Pekerjaan dan Pendidikan .....	51
3 Tabel Hasil Kuesioner Aspek Pembibitan .....	52
4 Tabel Hasil Kuesioner Aspek Perkandangan .....	54
5 Tabel Hasil Kuesioner Aspek Pakan .....	56
6 Tabel Hasil Kuesioner Aspek Kesehatan .....	58
7 Tabel Hasil Kuesioner Aspek Tatalaksana Pemeliharaan .....	60
8 Tabel Hasil Pengalaman, tingkat umur Beternak dan jumlah ternak .....	62
9 Gambar proses tanya jawab dan peninjauan terhadap Peternak .....	64

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu pembangunan integral sektor pertanian adalah pembangunan subsektor Peternakan bertujuan untuk mencapai kondisi Peternakan yang tangguh. Pembangunan subsektor Peternakan memiliki nilai yang cukup penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan serta kualitas gizi masyarakat. Peternakan memiliki prospek yang menjanjikan dimasa depan, karena permintaan bahan yang berasal dari ternak akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk serta kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi sebagai pengaruh dengan naiknya tingkat pendidikan rata-rata penduduk (Santoso, 2006). Menurut Kementerian Pertanian (2018) perkiraan kebutuhan daging sapi di dalam negeri 2018 sebesar 663,90 ton, namun produksi daging sapi dalam negeri 2018 sebanyak 403,668 ton. Sumber daya penghasil daging yang memiliki manfaat besar bagi pemenuhan dan peningkatan gizi masyarakat salah satunya adalah berasal dari sapi potong, karena daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani (Sugeng, 2003). Fungsi protein hewani sangat penting bagi manusia karena kandungan asam aminonya yang tidak akan tergantikan oleh bahan makanan yang lainnya (Hubeis, 2007).

Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang cukup menguntungkan apabila dikelola dengan baik dan benar. Menurut Siregar, (2000) ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagai kunci keberhasilan dalam beternak sapi potong diantaranya adalah aspek pembibitan, aspek perkandangan, aspek pemeliharaan, aspek pakan dan aspek kesehatan.

Padangsidempuan Tenggara merupakan suatu wilayah yang memiliki potensi dalam pemeliharaan sapi potong dikarenakan daerah tersebut merupakan lumbung pertanian Kota Padangsidempuan dengan luas persawahan sebesar 26,16% dan perkebunan sebesar 35,17% dari total luas daerah sebesar 3770,04 Hektar. Namun, populasi ternak sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Tahun 2017 populasi ternak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Stafeslmr Universt of Surar Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sapi potong sebanyak 1512 Ekor, tahun 2018 sebanyak 1370 ekor dan pada tahun 2019<sup>9</sup> menurun menjadi 966 ekor, (Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Padangsidempuan). Di samping itu, sistem manajemen pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara belum berkembang dengan baik dan masih merujuk pada sistem pemeliharaan secara konvensional (Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Padangsidempuan, 2018). Banyak permasalahan yang timbul terkait akibat masyarakat hanya berfokus pada manajemen pemeliharaan yang masih sangat tradisional yang di wariskan secara turun temurun diantaranya adalah rendahnya produktifitas, kesehatan ternak, serta pendapatan Peternak. Dalam menghadapi kenyataan ini, maka perlunya tenaga terampil untuk tatalaksana pemeliharaan sapi potong

Penelitian mengenai penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong telah dilakukan sebelumnya. Saherman dkk., (2007) menyatakan bahwa, penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong yang meliputi pembibitan, perkandangan, pakan, kesehatan dan tatalaksana pemeliharaan di desa Bagan Sinemba belum dilaksanakan dengan baik dan benar. Warman (2016) menyatakan bahwa, penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir menunjukkan persentase dengan skor keseluruhan sebesar 65%. Arifialdi (2015) menyatakan bahwa, penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota masih rendah dengan skor 46,94%. Namun demikian, penelitian tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong belum pernah dilakukan di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan”**

## 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi aspek teknis pemeliharaan sapi potong kepada Peternak dan pemerintah daerah guna meningkatkan produktifitas dan pendapatan Peternak keseluruhan dan khususnya daerah Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Peranan Ternak

Integrasi usaha Peternakan di Indonesia dalam usaha pertanian sudah lama berlangsung, ternak merupakan komponen yang paling berkaitan dengan komponen produksi lain. Selain menjadi salah satu bagian produksi yang mendatangkan penghasilan, usaha ternak juga menghasilkan pupuk organik, sumber tenaga kerja dan juga dikaitkan dengan usaha konversi tanah. Selain itu, peranan ternak akan memiliki andil yang banyak apabila dalam usaha tani bersifat tradisional. Daerah yang belum terjangkau oleh peralatan pertanian modern, misalnya traktor, maka ternak seperti sapi akan memegang peranan penting dalam pengolahan tanah. Hal yang sama akan dirasakan juga manfaatnya oleh petani di daerah pertanian yang luas dengan jumlah penduduk sedikit, seperti di daerah transmigrasi (Siswati, 2005).

Menurut Santoso (2006) ternak merupakan salah satu sumber protein hewani masyarakat, mempunyai prospek yang cerah dan menjanjikan untuk dikembangkan, selain itu ternak juga dapat menjadi sumber pendapatan Peternak, lapangan kerja, tenaga kerja dan sumber devisa yang potensial serta perbaikan kualitas tanah.

Ternak sapi potong cukup populer dari golongan ternak ruminansia untuk dipelihara di kalangan keluarga Peternak. Banyak keuntungan didapat dari memelihara sapi potong, karena tidak hanya menghasilkan daging dan susu, tetapi juga menghasilkan pupuk kandang dan sebagai tenaga kerja. Sapi juga dapat digunakan menarik gerobak, kotoran sapi juga memiliki nilai ekonomis, karena dapat diolah menjadi pupuk organik yang dibutuhkan oleh semua tumbuhan (Feradis, 2009).

Kotoran sapi dapat memperbaiki struktur tanah dengan menjadi sumber hara sehingga menjadikan tanah lebih gembur dan subur. Selanjutnya di tambahkan Feradis (2009), ternak sapi potong mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan Peternakan dalam mengemban misi Peternakan yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Sumber pangan hewani asal ternak, berupa daging dan susu
2. Sumber pendapatan masyarakat terutama petani ternak
3. Penghasilan devisa yang sangat diperlukan untuk membiayai pembangunan nasional
4. Menciptakan lapangan kerja
5. Sasaran konservasi lingkungan terutama lahan melalui daur ulang pupuk kandang
6. Pemenuhan sosial budaya masyarakat dalam situs adat atau kebudayaan. Semua organ tubuh sapi dapat di manfaatkan antara lain:
  1. Kulit, sebagai bahan industri tas, sepatu, ikat pinggang, topi, jaket.
  2. Tulang, dapat diolah menjadi bahan-bahan perekat atau lem, tepung tulang dan barang kerajinan.
  3. Tanduk, digunakan sebagai bahan kerajinan seperti : sisir, hiasan dinding dan masih banyak manfaat sapi bagi kepentingan manusia.

## 2.2. Budidaya Sapi Potong

Sapi potong merupakan salah satu komoditas yang memiliki prospek cerah diantara komoditas unggul yang terdapat di Indonesia, mengingat pada pasar dalam negeri pertumbuhan konsumsi jauh lebih tinggi di banding pertumbuhan populasi dan produksi daging dan selama ini produksi masih jauh lebih rendah jika di bandingkan dengan seluruh kebutuhan (Safitri, 2011). Daging sapi merupakan komoditi yang memiliki nilai gizi yang tinggi dibandingkan dengan sumber protein lain asal hewan oleh karena itu daging sapi potong banyak dikonsumsi manusia (Kusumowardani *dkk.*, 1994)

Sumber daya alam, sumber daya ternak dan sumber daya manusia sangat mencukupi untuk pengembangan produksi, penggemukan dan pemasaran ternak besar khususnya sapi potong, namun kenyataannya bahwa pasar dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen. (Safitri, 2011). Menurut Kusumowardani *dkk.*(1994), selain pemenuhan permintaan daging yang sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang diinginkan konsumen, juga perlu memikirkan pemasaran daging dengan memperhatikan beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi sistem pemasaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sapi potong yang terdapat di Indonesia dan sapi impor memiliki memiliki jenis dan sifat khas tertentu baik di tinjau dari segi luarnya (ukuran tubuh, warna bulu) maupun dari genetiknya (laju pertumbuhan). Ciri-ciri sapi potong adalah laju pertumbuhannya cepat tubuh kompak dan dalam, berbentuk segi empat atau balok, cepat mencapai dewasa dan efisiensi pakan tinggi (Menristek, 2005).

Menurut Menristek (2005), sapi-sapi Indonesia yang dijadikan sumber daging adalah sapi Bali, sapi Ongole, sapi PO (peranakan ongole) dan sapi Madura. Selain itu sapi Aceh juga banyak di ekspor ke Malaysia. Selain sapi-sapi lokal, sapi potong juga ada yang berasal dari luar negeri atau sapi impor seperti sapi Hereford, sapi Shorthorn, sapi Aberdeen Angus, sapi Charolais dan sapi Brahman. Tipe sapi pedaging atau potong sering kali di pelihara dengan sistem *fattening* (penggemukan). Sapi jantan maupun sapi betina dapat digunakan sebagai bakalan dalam usaha penggemukan sapi. Namun sapi jantan lebih diminati dari pada sapi betina karena penambahan berat badannya lebih cepat dibandingkan sapi betina (Pasaribu, 2008)

Populasi sapi potong yang ada dari penyebarannya yang dianggap merata masing-masing adalah: sapi Bali, sapi PO, Madura dan Brahman. Sapi Bali berat badan mencapai 300-400 kg dan persentasi karkasnya 56,9%. Sapi Aberdeen Angus (Skotlandia) bulu berwarna hitam, tidak bertanduk bentuk tubuh rata seperti papan dan dagingnya padat, berat badan umur 1,5 tahun dapat mencapai 650 kg, sehingga cocok untuk dipelihara sebagai sapi potong. Sapi Simmental (Swiss) bertanduk kecil, bulu berwarna coklat muda atau kekuning-kuningan. Pada bagian muka, lutut kebawah dan jenis gelambir, ujung ekor berwarna putih (Blakely dan Bade, 1992).

Sapi Brahman yang berasal dari India banyak dikembangkan di Amerika dengan persentase karkasnya 45%. Keistimewaan sapi ini tidak terlalu selektif terhadap pakan yang diberikan, jenis pakan (rumput dan pakan tambahan) apapun akan dimakannya, termasuk pakan yang jelek sekalipun. Sapi potong ini juga lebih kebal terhadap gigitan kaplak dan nyamuk serta tahan panas (Menristek, 2000).



### 2.3. Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Potong

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (2015), tentang pedoman budidaya sapi potong yang baik, untuk mendapatkan hasil yang optimal, pola pemeliharaan sapi potong harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

#### A. Intensif

Pola budi daya dengan cara sapi dikandangkan, kebutuhan pakan dan air minum disediakan penuh, meliputi:

1. Pemeliharaan pedet dilakukan sebagai berikut:
  - a. Melakukan penanganan khusus pedet yang baru lahir sampai umur 7 hari
  - b. Penimbangan bobot lahir
  - c. Pemasangan nomor identitas pedet
  - d. Pemeliharaan dalam kandang individu sampai umur 1 bulan dan bebas bergerak serta mendapat sinar matahari pagi
  - e. Pakan hijauan diberikan pada umur sesudah 3 bulan
  - f. Dilakukan penyapihan pada umur 6-8 bulan.
2. Pemeliharaan pedet lepas sapih dilakukan sebagai berikut:
  - a. Penimbangan bobot sapih
  - b. Pedet dipelihara dalam satu kelompok umur dan jenis kelamin yang sama
  - c. Pedet bebas bergerak dan mendapat sinar matahari cukup
  - d. Pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar dan pemberian air minum secara tidak terbatas (*adlibitum*).
3. Pemeliharaan sapi dara dilakukan sebagai berikut:
  - a. Mulai dikawinkan pada umur 18 bulan atau telah mencapai dewasa tubuh
  - b. Perkawinan dianjurkan dengan inseminasi buatan
  - c. Pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
  - d. Pemberian air minum secara tidak terbatas (*adlibitum*)
  - e. Mencatat tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan, dan hasil pemeriksaan kebuntingan
  - f. Melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau, Street Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Pemeliharaan induk bunting dilakukan sebagai berikut:
  - a. Pemberian pakan ditingkatkan mutunya terutama setelah 6 bulan kebuntingan
  - b. Pemberian air minum secara tidak terbatas (*adlibitum*)
  - c. Bebas bergerak
  - d. Satu bulan sebelum melahirkan sapi ditempatkan pada kandang beranak
  - e. Mencatat pelayanan kesehatan hewan.

5. Pemeliharaan untuk penggemukan dilakukan sebagai berikut:
  - a. Penimbangan bobot badan awal dan bobot badan akhir
  - b. Pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar
  - c. Pemberian air minum secara tidak terbatas (*adlibitum*)
  - d. Lama penggemukan 4-6 bulan

**B. Semi Intensif**

Budi daya sapi dengan cara sapi dikandangkan dan/atau digembalakan serta sumber pakan utama disediakan sebagian dan/atau berasal dari padang penggembalaan.

Pola budi daya semi intensif ini hampir sama dengan budi daya intensif, namun dalam dalam penyediaan pakan dan minum tidak sepenuhnya disediakan.

**C. Ekstensif**

Budi daya sapi dengan cara sapi tidak dikandangkan dan sumber pakan utama berasal dari padang penggembalaan.

1. Pemeliharaan pedet dilakukan sebagai berikut:
  - a. Pedet dijaga dari kemungkinan gangguan penyakit dan aman dari kemungkinan kecelakaan
  - b. Pedet dibiarkan selalu bersama induknya sampai umur lepas sapih yaitu umur 6 sampai dengan 8 bulan.
2. Pemeliharaan pedet lepas sapih dilakukan sebagai berikut:
  - a. Sapi ditempatkan di *paddock* dalam satu kelompok umur dan jenis kelamin yang sama
  - b. Sesuaikan dengan kapasitas tampung pasture.



3. Pemeliharaan sapi dara dilakukan sebagai berikut:
    - a. Sapi ditempatkan di *paddock* berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.
    - b. Mulai dikawinkan pada umur 18 bulan atau telah mencapai dewasa tubuh
    - c. Sapi dara siap kawin ditempatkan pada *paddock* khusus untuk perkawinan
    - d. Perkawinan biasanya dilakukan dengan kawin alam.
    - e. Mencatat tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan, dan Hasil pemeriksaan kebuntingan.
  4. Pemeliharaan induk bunting dilakukan sebagai berikut:
    - a. Sapi bunting ditempatkan pada *paddock* terpisah, diberi pakan dan vitamin/mineral tambahan.
    - b. Pengawasan dilakukan untuk penanganan sapi yang memperlihatkan tanda-tanda akan melahirkan.
    - c. Mengeluarkan induksapi yang telah menunjukkan tanda-tanda akan melahirkan, dan menempatkan pada *paddock* terpisah.
    - d. Perkawinan biasanya dilakukan dengan kawin alam.
    - e. Pencatatan tanggal perkawinan, identitas pejantan yang digunakan, dan hasil pemeriksaan kebuntingan.
  5. Pemeliharaan pejantan dilakukan sebagai berikut:
    - a. Ditempatkan pada *paddock* tersendiri.
    - b. Pemberian pakan dalam jumlah dan mutu sesuai standar.
    - c. Melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin.
    - d. Penggunaan pejantan dalam perkawinan perlu diatur untuk menghindari terjadinya perkawinan sedarah.
- D. Perkawinan
- Perkawinan pada pola intensif, semi intensif, dan ekstensif dapat dilakukan dengan cara kawin alam dan/atau Inseminasi Buatan (IB) dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Perkawinan secara kawin alam dengan rasio perbandingan jantan dan betina 1: 15-20 ekor.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perkawinan dengan IB menggunakan semen beku sesuai SNI atau semen cair dari pejantan unggul.
3. Dalam pelaksanaan perkawinan hindari terjadinya perkawinan sedarah (*inbreeding*).

#### E. Pencatatan

Dalam usaha budi daya sapi potong dilakukan pencatatan meliputi:

1. Nama rumpun (jika persilangan, sebutkan nama rumpun pejantan dan betinanya)
2. Asal dan tanggal pemasukan.
3. Identitas ternak.
4. Jenis kelamin.
5. Tanggal lahir/umur.
6. Perkawinan (tanggal kawin, nomor dan rumpun pejantan, kawin alam/IB).
7. Kelahiran (tanggal, jenis kelamin, identitas tetua jantan dan betina).
8. Bobot badan (lahir, umur 7 bulan, 12 bulan, 18 bulan)
9. Jenis dan jumlah pemberian pakan.
10. Pelayanan kesehatan hewan (gejala sakit, penanganan, jenis penyakit, jenis obat dan vaksin, Hasil penanganan)
11. Mutasi (penambahan dan pengurangan).

#### 2.3.1. Penyiapan Sarana dan Peralatan Kandang

Murtijo (1990) menyatakan bahwa kandang memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai tempat berteduh ternak, berlindung dari hujan, panas, binatang buas, serta tempat yang nyaman bagi ternak. Selanjutnya ditambahkan oleh Pasaribu (2008), kandang diperlukan untuk melindungi ternak sapi terhadap lingkungan yang merugikan sehingga dengan ini ternak memperoleh kenyamanan.

Menurut Peraturan Menteri Pertanian (2016), kandang bagi ternak sapi potong merupakan sarana yang mutlak harus ada. Kandang merupakan tempat berlindung ternak dari hujan, terik matahari, pengamanan ternak terhadap binatang buas, pencuri dan sarana untuk menjaga kesehatan. Persyaratan Menurut



Peraturan Menteri Pertanian Nomor 46/Permentan/PK.210/8/2015 tentang pedoman budidaya sapi potong yang baik yaitu

a. Kandang Kandang terdiri dari:

- 1) Kandang pejantan
- 2) Kandang induk
- 3) Kandang beranak
- 4) Kandang pembesaran
- 5) Kandang pedet
- 6) Kandang penggemukan
- 7) Kandang isolasi
- 8) Kandang jepit
- 9) *Paddock* untuk penggembalaan
- 10) *Cattle yard* untuk penanganan sapi.

b. Kontruksi Kandang

- 1) Konstruksi harus kuat, mudah diperoleh, tahan lama, aman bagi ternak dan mudah dibersihkan
- 2) Drainase dan saluran pembuangan limbah yang baik
- 3) Mempunyai ventilasi yang cukup untuk sirkulasi udara
- 4) Luasan memenuhi persyaratan daya tampung
- 5) Kandang dilengkapi dengan tempat pakan dan minum sesuai kapasitas kandang
- 6) Kandang untuk isolasi ternak sakit atau diduga sakit ditempatkan pada bagian belakang
- 7) Kandang untuk isolasi ternak yang baru datang ditempatkan pada bagian depan
- 8) Kandang membujur dari barat ke timur
- 9) Sirkulasi udara baik dan cukup sinar matahari pagi
- 10) Dapat memberi kenyamanan kerja bagi petugas dalam proses produksi seperti pemberian pakan, pembersihan, pemeriksaan birahi dan penanganan kesehatan hewan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Ukuran Kandang

Ukuran kandang harus disesuaikan dengan ukuran tubuh sapi dan jenis kandang yang digunakan, baik untuk kandang individu maupun kandang kelompok.

Kebutuhan luas kandang per ekor:

- 1) Pejantan 3,6 m<sup>2</sup> (1,8 m x 2 m)
- 2) Induk 3,0 m<sup>2</sup> (1,5 m x 2 m)
- 3) Beranak/menyusui 3,0 m<sup>2</sup> dan 1,5 m<sup>2</sup> per ekor anak
- 4) Pedet 1,5 m<sup>2</sup>
- 5) Pembesaran 2,5 m<sup>2</sup>
- 6) Penggemukan 3,0 m<sup>2</sup>
- 7) Luas *paddock* mempertimbangkan daya tampung padang rumput.

Lokasi pemeliharaan dapat dilakukan pada dataran rendah (100-500 m) hingga dataran tinggi (>500m). Temperatur di sekitar kandang 25-40<sup>0</sup> (rata-rata 33<sup>0</sup>C) dan kelembaban 75%. Seluruh bagian kandang dan peralatan yang pernah dipakai harus sub hamakan terlebih dahulu dengan desinfektan, seperti Creolin, Lysol dan bahan-bahan lainnya.

Menurut Sarwono dan Arianto (2003). Jarak kandang yang dianjurkan adalah >50 m dari rumah. Selanjutnya di tambahkan oleh Santoso (2002), bahwa perlengkapan kandang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ternak. Di samping itu dengan adanya drainase akan membuat lingkungan kandang bersih sehingga tidak ada air yang tergenang. Menurut Pasaribu (2008), untuk mendirikan kandang sapi harus memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Penentuan lokasi yang perlu di perhatikan dalam penentuan lokasi kandang adalah adanya sumber air bersih dan cukup guna air minum, memandikan sapi, pembersihan kandang dan peralatan kandang. Tempatnya lebih tinggi dari lingkungan sekitar atau sekitar bangunan kandang tidak ada pohon besar, selain itu kandang agak jauh dari pemukiman penduduk pada jarak yang dianjurkan dalam *Good Farming Practise* (GFP) adalah 25 meter dari pemukiman penduduk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IAIN Suska Riau

Sistem Ilmiah Universitas Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kontruksi kandang yang harus diperhatikan dalam kontruksi kandang adalah dinding kandang harus dibuka (tidak seluruhnya di tutup) supaya sirkulasi udara berjalan lancar. Atap kandang harus cukup kuat dan tahan lama. Hal ini penting untuk menahan curah hujan, terik matahari dan di sarankan sebaiknya atap menggunakan genteng. Lantai kandang tidak licin, tidak tembus air dan tahan lama, maka dibuat miring 3 cm tiap meter ke arah parit. Parit kandang harus terbuat dari semen, berbentuk melekuk atau persegi dengan lebar 20–30 cm dan dibuat miring kesaluran pembuangan kotoran.
3. Tempat pakan. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan tempat pakan adalah terbuat dari kayu atau semen yang dasarnya rapat sehingga pakan yang diberikan tidak tercecer atau terbuang. Tempat minum harus tidak bocor, mudah di bersihkan dan cukup untuk keperluan ternak sapi mengingat ternak membutuhkan air minum minimal 30 liter per hari per ekor.
4. Bentuk kandang dilihat dari penempatan atau peruntukan ternak sapi, misalnya kandang tunggal atau kandang ganda. Kandang tunggal adalah kandang dengan penempatan sapi satu baris. Kandang baris adalah kandang dengan penempatan sapi dua baris yaitu saling berhadapan (*head to head*) atau saling berlawanan (*tail to tail*). Tipe kandang *head to head* dan *tail to tail*, ukurannya adalah sebagai berikut tempat pakan : lebar 80-90 cm, dalam 25-30 cm, panjang 105- 110, tinggi dari lantai 60 cm. tempat minum : 1 m (lebih besar lebih baik) dan parit lebar 25-30 dam dala 10-20 cm. ukuran lantai kandang 165-180 cm (sesuaikan dengan panjang badan sapi), kemiringan 3 cm tiap meter, panjang untuk tiap ekor sapi 125-150 cm.
5. Peralatan kandang yang dimaksud dengan peralatan kandang adalah alat yang digunakan untuk kegiatan pembersihan kandang dan lingkungan, pembersihan ternak sapi dan kegiatan pemberian pakan dan minum. Peralatan yang lazim digunakan adalah ember, cangkul, garpu, skop, sapu lidi, garu, sikat ijuk atau plastik, gerobak dorong dan seperangkat mesin air serta selang untuk suplai air minum dan memandikan sapi.
6. *Cattle yard*. *Cattle yard* adalah tempat atau kandang penanganan ternak sapi. Lokasi harus berada dekat dengan lingkungan perkandangan sehingga mudah menangani sapi yang bermasalah. Bahan yang digunakan untuk kandang



penanganan biasa dari kayu atau besi. Bentuk bangunan *cattle yard* adalah lingkaran dan hindarkan yang bersudut. Ukuran bangunan tergantung jumlah sapi. Untuk jumlah 250 ekor seluas 2.500 m<sup>2</sup> (50 x 50 m).

### 2.3.2. *Breeding* dan pemeliharaan ternak

Faktor penentu yang mempengaruhi keberhasilan dalam usaha sapi potong diantaranya adalah penentuan bibit ternak sapi potong yang baik, penyediaan dan pemberian makanan hijauan yang baik, pembuatan kandang yang memenuhi persyaratan kesehatan, pemeliharaan yang baik, sistem perkawinan yang baik, dan pengawasan terhadap penyakit ternak (Kuswayan *dkk.*, 2003).

Ada beberapa jenis sapi potong yang cocok dipelihara di Indonesia antara lain Sapi PO (Peranakan Ongole), Sapi Brahman dan Sapi Bali. Sapi Bali merupakan jenis sapi potong yang paling populer di Indonesia, karena memiliki beberapa keunggulan anatara lain mudah beradaptasi, dan dapat memanfaatkan pakan kualitas rendah dan mempunyai tingkat fertilitas yang tinggi (Menristek, 2005). Agar dapat memperoleh bibit sapi potong yang baik diperlukan seleksi. Menurut Blakely dan Bade (1992), prinsip-prinsip seleksi selalu berdasarkan penilaian visual (*judging*), silsilah, penampilan atau performance dan pengujian produksi.

Peningkatan kualitas bibit khususnya induk dapat diterapkan Peternak melalui upaya kelompok-kelompok ternak dibawah pengawasan dan bimbingan penyuluh (Talib dan Siregar, 1991). Menurut Bandini (2003), untuk mendapatkan bibit yang baik maka sangat dibutuhkan pengalaman dan kecakapan yang memilih. Selanjutnya di tambahkan oleh Pasaribu (2008), dalam pemilihan bibit sapi perlu diperhatikan beberapa hal antara lain :

1. Pemilihan Tipe Ternak Sapi. Pemilihan ternak sapi disesuaikan dengan tujuan usaha pemeliharaan yang akan dilaksanakan. Misalnya tipe ternak yang dipelihara untuk tujuan menghasilkan daging, maka dipilih ternak sapi tipe pedaging, jika untuk menghasilkan susu maka dipilih ternak sapi tipe perah.
2. Pemilihan Pedet Bakalan. Untuk memilih pedet bakalan yang digukan untuk penggemukan di perlukan beberapa ciri yang harus dimiliki pedet tersebut, antara lain memiliki tanda nomor telinga (*ear-tag*), artinya pedet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tersebut telah terdaftar dan lengkap silsilahnya. Matanya tampak cera dan bersih, tidak terdapat tanda-tanda sering batuk dan terganggu pernapasannya, serta dari hidungnya tidak keluar lendir. Perhatikan kukunya tidak terasa panas dan bengkak bila diraba dan tidak terdapatnya tanda-tanda mencret pada bagian pangkal paha, ekor dan duburnya. Kemudian perhatikan tidak ada tanda-tanda kerusakan kulit dan perontokan bulu serta tidak terlihat adanya eksternal parasit pada kulit dan bulunya. Sedangkan menurut Dinas Peternakan Provinsi (2003), terdapat dua kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih bibit

ternak sapi yaitu :

1. Kriteria umum, yaitu:

- a. Mempunyai pertumbuhan yang relatif cepat
- b. Mempunyai catatan silsilah keturunan baik (berasal dari induk jenis unggul).
- c. Mudak menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan iklim serta lingkungan secara baik.
- d. Mempunyai berat lahir dan berat sapih yang tinggi.
- e. Umur ternak sesuai dengan tujuan Peternakan.
- f. Mempunyai daya produksi yang tinggi dengan keseimbangan berat tubuh yang selaras dengan efisiensi penggunaan pakan.

2. Kriteria khusus seleksi ternak bibit sapi induk dan pejantan, yaitu:

a. Ciri-ciri induk sapi yang baik :

1. Penampilan secara keseluruhan sesuai dengan penampilan bangsa atau jenisnya
2. Kondisi sehat dan kuat.
3. Badannya lebar dan dalam.
4. Kakinya relative pendek
5. Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak
6. Ambing besar dan simetris, bila diraba terasa lunak
7. Puting susu cukup besar dan letaknya simetris
8. Temperamennya aktif tetapi lembut dan mempunyai sifat induk yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Berasal dari induk yang mempunyai pertumbuhan dan kemampuan produksi yang baik.

2. Ciri-ciri pejantan yang baik

1. Kondisinya sehat dan kuat.
2. Badannya lebar dan dalam
3. Kakinya, relative pendek
4. Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak
5. Testisnya normal dan bentuknya simetris
6. Penampilan penuh kejantanan dan aktif terhadap betina.
7. Berasal dari induk yang mempunyai kemampuan produksi anak dan pertumbuhan yang baik.

Menurut Santosa (2002), seleksi pada pedet perlu diperhatikan sebab kematian terbesar selama pemeliharaan biasanya juga terjadi pada saat masih pedet. Ciri-ciri yang harus dimiliki pedet untuk menjadi bakalan yaitu memiliki tanda telinga, matanya tampak cerah dan bersih, tidak terdapat tanda-tanda batuk terganggu pernapasan serta dari hidung tidak keluar lendir, kukunya tidak terasa panas dan bengkak bila diraba, tidak terlihat adanya parasit pada kulit dan bulunya, tidak adanya tanda-tanda kerusakan kulit dan kerontokan bulu, pusarnya bersih dan kering (Santosa, 2002)

Menurut Yunus (2013), penanganan pedet baru lahir dimulai dari tahapan pembersihan lendir dari mulut dan hidung agar pernapasan lancar, setelah itu dilakukan pemotongan tali pusarnya sepanjang 10 cm kemudian oleskan iodine untuk mencegah infeksi. Menurut Fikar dan Ruhyadi (2010), pisahkan pedet ke kandang pedet, pemisahan dengan induknya lebih cepat lebih baik untuk menghindari infeksi dari kandang sapi dewasa, berikan kolostrum secepatnya paling lambat 30 menit setelah lahir.

Sistem pemeliharaan sapi muda dikelompokkan berdasarkan umurnya, sapi muda lepas sapih yaitu sapi umur 4 sampai 6 bulan dan sapi muda umur 6 sampai 12 bulan. Sapi yang berumur enam bulan sampai satu tahun dipelihara dikandang kelompok tanpa pengikatan atau kandang khusus sapi dara. Hal ini dimaksudkan agar sapi bebas bergerak, selain itu pemisahan ini diharapkan mampu menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



libido sapi jantan muda dan mencegah perkawinan sedarah ataupun perkawinan terlalu muda (Fikar dan Ruhyadi, 2010).

Perkawinan terlalu muda dapat menyebabkan beberapa permasalahan yaitu indukan kesulitan beranak karena sapi betina masih terlalu muda, dapat menyebabkan alat reproduksi indukan menjadi rusak akibat kesulitan ketika beranak serta dapat menyebabkan abortus karena indukan tidak mampu menanggung beban kandungan (Fikar dan Ruhyadi, 2010).

Menurut Yunus (2013), upaya menghindari sapi tidak bertabrakan dengan yang lainnya ialah dengan cara sapi yang positif bunting dipindahkan ke kandang sapi bunting atau kandang individu. Sapi bunting membutuhkan pakan tambahan, dan tidak boleh bekerja terlalu berat serta hindari perlakuan kasar dan pisahkan dari kelompok sapi-sapi yang tidak bunting demikian juga pengandangannya (Pasaribu, 2008).

### 2.3.3. Kesehatan Hewan

Kesehatan hewan merupakan suatu keadaan berjalan dengan normalnya kondisi tubuh hewan dengan seluruh sel yang menyusunnya dan cairan tubuh yang dikandungnya secara fisiologis (Subronto dan Tjahajati, 2001). Menurut Direktorat Jenderal Peternakan (2008), gangguan dan penyakit dapat menyerang ternak sehingga untuk membatasi kerugian ekonomi diperlukan kontrol untuk menjaga kesehatan sapi menjadi sangat penting. Manajemen kesehatan yang baik sangat mempengaruhi pada kesehatan sapi potong.

Menurut Handoko (2008), kesehatan ternak mencakup hal yang sangat luas dan berkenaan hingga pada aspek kesehatan bahan pangan asal ternak, kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat veteriner. Kesehatan masyarakat veteriner merupakan bagian penting dari aktivitas masyarakat karena merupakan rantai penghubung antara bidang kesehatan hewan dan kesehatan manusia berkaitan dengan pencegahan, pengendalian dan pengobatan penyakit zoonotik atau penyakit yang menular dari hewan ke manusia sehingga sangat penting dalam penerapan biosekuriti (Direktorat Budidaya Ternak, 2014)

Menurut Direktorat Budidaya Ternak (2014), penerapan biosekuriti dimaksudkan sebagai tindakan untuk mencegah masuk dan menyebarnya agen penyakit ke populasi hewan rentan disuatu Peternakan atau daerah, misalnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebersihan kandang, peralatan dan lingkungan serta pemisahan ternak baru dari ternak lama dan pemisahan ternak sakit dari ternak sehat. Kebersihan merupakan kata dan tindakan paling penting dalam suatu usaha Peternakan sehingga perlu adanya program pencegahan penyakit (Handoko, 2008).

Kesehatan ternak bisa dicapai dengan tindakan higienis, sanitasi lingkungan, vaksinasi, pemberian pakan dan teknis yang tepat (Sudarmono dan Sugeng, 2008). Performa maksimal pada sapi akan tercapai apabila sapi sehat dan merasa nyaman dengan lingkungannya serta akan memberikan dan mengalami penambahan bobot badan sesuai target, namun Peternak dituntut untuk memahami hama dan penyakit yang sering menyerang ternak beserta cara pengobatan dan pencegahannya (Rahmat dan Harianto, 2012). Menurut Subronto dan Tjahajati (2001), ciri-ciri ternak yang sehat adalah sebagai berikut :

1. Aktif dan sigap
2. Keadaan mata dan kulit normal
3. Tingkah laku dan nafsu makan normal
4. Pergerakan tidak kaku
5. Pengeluaran feses dan urin tidak sulit
6. Tidak ada gangguan dalam berjalan dan berdiri
7. Serta memiliki respirasi dan sirkulasi darah yang normal
8. Kondisi tubuh seimbang, langkah kaki mantap dan teratur dan dapat bertumpu dengan keempat kaki
9. Kulit dan bulu mengkilap, tidak kusam dan pertumbuhannya rata

#### **2.3.4. Manajemen Pemberian Pakan**

Pakan bagi ternak adalah kebutuhan utama disamping kebutuhan lingkungan hidup seperti oksigen, berguna agar tubuh ternak mampu bertahan hidup serta menjamin kesehatan (Sudarmono dan Sugeng, 2008). Tumbuh dan berkembang biaknya ternak serta pekerjaan sel tubuh ternak dapat berjalan dengan baik hanya dapat diperoleh dengan pemberian pakan yang sempurna. Pakan yang sempurna mengandung kelengkapan protein, karbohidrat, lemak, air, vitamin dan mineral dalam bentuk hijauan dan konsentrat (Sarwono, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 2.3.4.1. Hijauan

Pakan hijauan adalah makanan yang biasanya berupa tanam-tanaman dan mengandung serat kasar tinggi yang dapat dikonsumsi oleh ternak, (Firman, 2010). Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), pakan hijauan ialah semua bahan pakan yang berasal dari tanaman atau tumbuhan berupa dedaunan, terkadang termasuk batang, ranting dan bunga.

Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), pakan hijauan termasuk ke dalam kelompok bangsa rumput (*Gramineae*), legume dan tumbuhan lainnya. Pemberian dapat dilakukan dalam dua macam bentuk, yakni hijauan segar atau kering. Beberapa yang termasuk hijauan segar adalah hijauan yang diberikan dalam keadaan segar sedangkan hijauan kering bias berupa *hay*.

#### 2.3.4.2. Konsentrat

Menurut Sudarmono dan Sugeng (2008), Pakan konsentrat adalah bahan makanan yang berasal dari biji-bijian seperti jagung giling, dedak, bungkil dan berbagai umbi-umbian yang mengandung konsentrasi tinggi dengan kadar serat kasar yang relatif rendah dan mudah dicerna.

Menurut Firman (2010), konsentrat adalah suatu bahan pakan yang dicampurkan bersama bahan makanan lainnya guna meningkatkan keserasian komposisi gizi dari keseluruhan makanan. bertujuan untuk disatukan dan dicampur sebagai suplemen atau pelengkap. Menurut Sarwono (2002), pemberian konsentrat tidak dianjurkan secara berlebihan, sebaiknya pemberian konsentrat tidak dilakukan terus menerus melainkan diselingi dengan pemberian hijauan.

Pemberian pakan dapat dilakukan dengan cara *ad libitum* (tidak terbatas) dan *restricted* (dibatasi). Pemberian secara *ad libitum* sering kali tidak efisien karena akan menyebabkan bahan pakan banyak terbuang dan pakan sisa menjadi busuk sehingga ditumbuhi jamur dan sebagainya yang akan membahayakan ternak bila termakan (Santosa, 2002). Pemberian pakan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu, pengembalaan (*Pasture fattening*), kereman (*Dry lot fattening*) dan kombinasi cara pertama dan kedua (Menristek, 2000).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Waktu dan tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 di Peternakan rakyat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan.

#### 3.2. Metode Penelitian

##### 3.2.1. Jenis dan Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Natsir (1999), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Sedangkan survey adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survei ini juga dilakukan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan dalam menangani situasi atau masalah serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang (Natsir, 1999).

##### 3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi peternak yang ada di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel 3.1.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1. Populasi peternak di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Peternak	Jumlah Ternak
1.	Kelurahan Sihitang	-	
2.	Kelurahan Pijorkoling	-	
3.	Desa Goti	7 Orang	126 Ekor
4.	Desa Huta Koje	8 Orang	160 Ekor
5.	Desa Huta Limbong	-	
6.	Desa Huta Padang	5 Orang	73 Ekor
7.	Desa Labuhan Labo	5 Orang	92 Ekor
8.	Desa Labuhan Rasoki	6 Orang	168 Ekor
9.	Desa Manegen	2 Orang	16 Ekor
10.	Desa Manunggang	2 Orang	15 Ekor
11.	Desa Palopat PK	-	
12.	Desa Perkebunan PK	3 Orang	21 Ekor
13.	Desa Purbatua PK	5 Orang	98 Ekor
14.	Desa Salambue	-	
15.	Desa Sigulang	-	
16.	Desa Tarutung Baru	8 Orang	197 Ekor
	<b>Jumlah</b>	51 Orang	966 Ekor

Sampel penelitian adalah Peternak rakyat yang memelihara sapi potong di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan yang telah memenuhi syarat yaitu telah beternak minimal selama 5 tahun dan memiliki ternak sapi potong sekurang kurangnya 5 ekor. Populasi Peternak dari 16 Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah berjumlah 51 Peternak dan Peternak yang memenuhi syarat adalah berjumlah 38 Peternak.

Teknik penentuan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus slovin (Riduan, 2005) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e<sup>2</sup> = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditoleransi sebanyak 0,10 (10%)



Sehingga didapatkan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{38}{1 + 38(0.10)^2}$$

$$n = \frac{38}{1.38}$$

$$= 27,53$$

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 27,53 dan dibulatkan menjadi 28 Peternak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak.

### 3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan Peternak sapi potong dilokasi penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu panduan wawancara (kuesioner) dan observasi lapang yang berdasarkan peraturan kementerian pertanian No.46/Permentan/PK.210/08/2015 tentang pedoman budidaya sapi potong untuk melihat kondisi manajemen pemeliharaan sapi potong Peternak yang menjadi responden.

Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, seperti Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Utara, Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Padangsidimpuan dan Badan Pusat Statistik Kota Padangsidimpuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

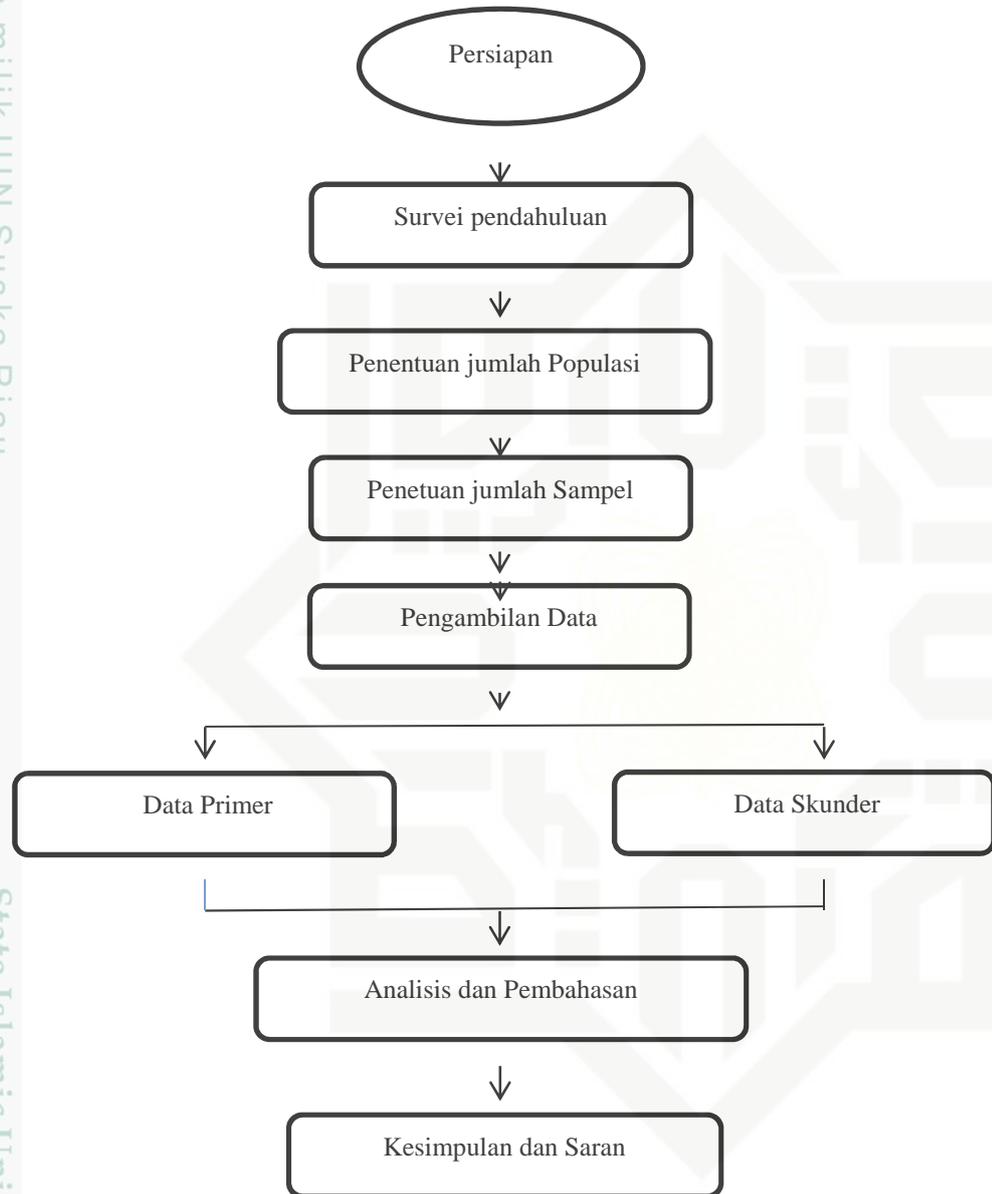
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

### 3.3. Alur Penelitian

Alur penilian yang dilakukan pada penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dapat dilihat dalam bentuk bagan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAKSIPTA milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.4. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dilakukan analisis data dan akan dianalisis secara deskriptif sebagai berikut :

1. Profil responden
2. Aspek pembibitan
3. Aspek kandang
4. Aspek pakan
5. Aspek kesehatan ternak
6. Aspek pemeliharaan ternak

Nilai persentase dihitung menurut Sudjana (1996) dengan rumus sebagai Berikut :

$$P = \frac{\sum}{N} X \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase alternatif jawaban

= Jumlah sampel dalam data

N = Jumlah sampel penelitian

Data yang diperoleh ditabulasi lalu dideskripsikan dengan menghitung nilai rata-rata, simpangan baku, dan koefisien keragaman menurut Sudjana, (1996).

- a. Mean (Rata-rata hitung)

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata-rata nilai pengamatan

$x_i$  : Nilai pengamatan

n : Jumlah sampel

∑ : Penjumlahan

- b. Simpangan Baku atau Standar Deviasi

Jika mempunyai sampel berukuran n dengan data X1, X2, .....Xn, maka simpangan baku menurut Sudjana (1996) dihitung dengan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Stre Islami University of Sultan Syarif Kasim



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S = \frac{\sqrt{\sum Fi(xi - x)^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

- x : Nilai Rata-rata pengamatan
- ∑ : Penjumlahan
- xi : Nilai pengamatan ke-i (1,2,3....., n)
- n : Jumlah sampel
- S : Standar Deviasi atau Simpangan Baku

**c. Koefisien Keragaman**

Nilai Koefisien Keragaman (KK) didapat dengan cara menurut Sudjana (1996) dengan rumus :

$$KK = \frac{Si}{R - r} \times 100\%$$

Keterangan :

- KK : Koefisien Keragaman
- S : Simpangan Baku
- x : Rata-rata

Dengan ketentuan :

1. Nilai KK > 20 artinya beragam
2. Nilai KK < 20 artinya seragam

Selanjutnya, setelah mendapatkan data dari responden melalui teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya, untuk melakukan pengukuran dengan data yang akurat, maka data yang telah diperoleh harus memiliki skala penelitian

Penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014) "Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti "setuju-tidak setuju; benar-salah; ya-tidak. Penelitian ini menggunakan instrumen pertanyaan sebanyak 30



pertanyaan dalam bentuk 2 jawaban yaitu “ya” atau “tidak” yang dibuat skor tertinggi (ya) satu dan terendah (Tidak) nol dengan panduan sebagai berikut :

Jumlah pilihan = 2

Jumlah pertanyaan = 30

Skor tertinggi = 1 (pilhan jawaban Ya)

Skor terendah = 0 (pilhan jawaban Tidak)

Jumlah skor terendah = skor terendah x jumlah pertanyaan

$$= 0 \times 30 = 0 \text{ (0\%)}$$

Jumlah skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 30 = 30 \text{ (100\%)}$$

Penghitungan skoring :

$$I = \frac{R}{K}$$

R = Jumlah Skor tertinggi – Jumlah skor terendah (100 – 0 = 100%)

K = 2

Keterangan :

I = Interval

R = Range

K = Kategori

Sehingga didapatkan hasil

$$I = \frac{100}{2} = 50$$

Kriteria penilaian = Skor tertinggi - Interval = 100 - 50 = 50%

Sehingga

Cukup = jika skor > 50%

Rendah = jika skor < 50%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU



## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dengan persentase sebagai berikut : aspek Pembibitan 36,90%, aspek perkandangan 47,02%, aspek pakan 40,48%, aspek kesehatan 25,60%, dan aspek Tatalaksana Pemeliharaan 43,45%. Secara keseluruhan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dengan persentase sebanyak 32, 24.

### 5.2. Saran

Diharapkan kepada pihak Dinas setempat untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan berupa keterampilan dan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu Peternakan sapi potong di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis “Penggemukan Sapi Potong”* Agromedia Pustaka. Jakarta
- Aditama, C. 2019. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Peternakan*, 7 (1) : 57-64
- Ali, U dan Muwakhid, B. 2017. Upaya Pengembangan Sapi Potong Menggunakan Pakan Basal Jerami Padi di Desa Wonokerto, Dukun, Gresik. *Jurnal Peternakan*. 14 : 65-72
- Anggraini, N dan Putra, R. A. 2017. Analisa Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Si Junjung Kabupaten Si Junjung. *Jurnal Agrifo*. 2(2) : 82-100
- Arifaldi, R. 2015. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Bandini, Y. 2003. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padangsidempuan. 2014. *Data Kota Padangsidempuan*. BAPPEDA. Sumatera Utara.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padangsidempuan. 2015. *Profil Daerah Kota Padangsidempuan*. BAPPEDA. Sumatera Utara.
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1992. *Ilmu Peternakan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan (BPS). 2018. *Jumlah Populasi Ternak Sap Potong Kota Padangsidempuan*. Sumatera Utara.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Padangsidempuan. 2018. *Data Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Padangsidempuan*. Dinas Pertanian dan Peternakan. Sumatera Utara.
- Direktorat Budidaya Ternak. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Ternak Potong*. Jakarta.
- Direktorat Budidaya Ternak. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Ternak Potong*. Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- Edwina, S dan Cepriadi. 2006. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kota Pekanbaru. Pekanbaru. *Jurnal Pekanbaru*. 3 (0)
- Febriana dan Liana. 2008. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau Sebagai Penghasil Daging Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Feradis. 2009. *Ilmu Reproduksi Ternak*. UR Press. Pekanbaru
- Fikar, S. dan Ruhyadi, D. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Firman, A. 2010. *Agribisnis Sapi Perah Dari Hulu Sampai Hilir*. Widya Padjadjaran. Bandung
- Ginting, B. R. Ritonga, M. Z. Putra, A dan Pradana, G. 2019. Program Manajemen Pengobatan Cacing Pada Ternak di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Nomorambe. *Jurnal Peternakan*. 4(1) : 43-50
- Handoko, J. 2008. *Kesehatan Ternak*. Suska Press. Pekanbaru
- Hermanto. 1991. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Grafindo Persada. Jakarta
- Hubeis, A. V. 2007. Motivasi Kepuasan dan Produktivitas Kerja Penyuluh Lapangan Peternakan. *Jurnal Peternakan*, 31 (1) : 71-80
- Kusumowardani, N. Z. Moesa dan D. J. Setyono. 1994. Analisis Biaya Pemasaran Daging Sapi di P.T. Kariyana Gita Utama. *Jurnal Peternakan*, 1:81-101.
- Kuswaryan, S. A. C. Firmasyah dan S. Rahayu. 2003. Nilai Tambah Finansial Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan Pada Usaha Ternak Pembibitan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak*, 3 (1) : 11-17
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Budi Daya Sapi Potong yang Baik*. Jakarta
- Menristek. 2005. *Budidaya Ternak Potong*. Jakarta.
- Murtijo, B. A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta
- Murwanto, A.G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1) : 8 – 15



- Natsir, M. 1999. *Metode Penelitian ghalian Indonesia*. Jakarta
- Pasaribu, K. 2008. *Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Potong*. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta
- Perwitasari, F. D. 2016. Kajian Tentang Menejemen Perkandangan Sapi Potong Rakyat di Desa Dukunbadag Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kandang*. 8(1) : 9-13
- Rahim, L. 2010. *Aplikasi Ultrasonografi Dalam Pemuliaan Ternak Sapi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar
- Rahmat dan B. Harianto. 2012. *3 Jurus Sukses Menggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rasyid, A. Dan Hartati. 2007. *Petunjuk Teknis Perkandangan Sapi Pedaging*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dinas Pertanian, Jakarta.
- Riduan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Saherman, I. D. Febrina dan Hidayati. 2007. Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Peternakan*, 4 (2) : 57-64
- Sandi, S dan Purnama, P. P. 2017. Menejemen Perkandangan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kabupaten Ogan Hilir. *Jurnal Peternakan*. 6 (1) : 12-19
- Sandi, S. Desriani, M dan Asmak. 2018. Menejemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaro Sakti Kabupaten Ogan Hilir. *Jurnal Peternakan*. 7 (1) : 21-29
- Santoso, U. 2002. *Tatalaksana Pemeliharaan Ternak Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso, U. 2006. *Manajemen Usaha Ternak Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono, B. dan Arianto. 2001. *Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Safitri, T. 2011. Penerapan Good Breeding Practices Sapi Potong di PT Lembu Jantan Perkasa Serang Banten. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Siregar, S. B. 2003. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siswati, L. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Usaha Transmigran Peternak sapi di Kecamatan Pamenang. *Jurnal Peternakan*, 14 (2) : 20-28
- Sodiq, A dan Yuwono, P. 2016. Pola Pengembangan dan Produktivitas Sapi Potong Program Kemitraan Bina Lingkungan di Kabupaten Banyumas dan Cilacap Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agrivet*. 16(1) : 56-61
- Soedjana, T. D. 1993. *Ekonomi Pemeliharaan Ternak Ruminansia Kecil*. Sebelas Maret University press. Surakarta
- Subronto dan I, Tjahajati. 2001. *Ilmu Penyakit Ternak II*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sudarmono, A. S dan Y. B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Semarang.
- Sugeng, Y. B. 2003. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiono. 2014. *Penghitungan skala penelitian*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sudjana. 1996. *Sendi-Sendi Statistik*. PT. Pembangunan Jakarta.
- Talib, C dan A. R. Siregar. 1991. Peranan Pemuliaan Ternak Potong. *Jurnal Peternakan*, 2 : 1-2
- Warman, E. 2016. Analisis Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru
- Wardoyo dan Risdianto, A. 2011. Studi Manajemen Pembibitan dan Pakan Sapi Peranakan Ongole di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan. *Jurnal Peternakan*. 2 (1)
- Widodo, O. S. Sardjito, T. Srianto, P dan Suwarno. 2016. Peningkatan Menejemen Kesehatan Sapi Potong Sebagai Sumber Ekonomi Masyarakat di Desa Binaan Taman Safari Indonesia Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Agroveteriner*. 5(1) : 66-73
- Yunus, A. 2013. *Sukses Usaha Pembibitan Sapi dan Kambing*. Penerbit Pustaka Baru press. Yogyakarta.
- Yulmaini. 2011. Kajian Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau Sebagai Penghasil Daging Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran**

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI  
POTONG DI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN  
TENGGARA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Oleh : Rahmat Yani Siregar

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Umur : .....

Jenis kelamin : .....

Pekerjaan : .....

Jumlah Keluarga : .....

**B. PROFIL RESPONDEN**

1. Pendidikan Terakhir Bapak/Ibu :
  - a. Tidak Sekolah
  - b. SD
  - c. SLTP
  - d. SLTA
  - e. Sarjana
2. Akses informasi pemeliharaan sapi potong diperoleh dari?
  - a. Sesama Peternak
  - b. Media dan elektronik
  - c. Pendidikan
  - d. Pemerintah dan penyuluh
  - e. Informasi turun temurun
3. Bagaimana status kepemilikan ternak?
  - a. Milik sendiri
  - b. Milik pemodal
  - c. Kerjasama dengan pihak lain
4. Bagaimana status kepemilikan lahan?
  - d. Milik sendiri
  - e. Milik pemodal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



- f. Kerjasama dengan pihak lain
5. Jenis sapi yang bapak/ibu ternakkan?.....
6. Bagaimana sistem pemeliharaan yang bapak/ibu terapkan?
  - a. Intensif
  - b. Semi intensif
  - c. Ekstensif

### C. PEMBIBITAN/BREEDING

1. Apakah bapak/ibu melakukan Inseminasi Buatan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah bapak/ibu melakukan Judging?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah bapak/ ibu melakukan pencatatan atau pendataan sapi (recording)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah bapak/ibu melakukan Replacement stock?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah bapak/ibu melakukan seleksi pada ternak bibit?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah bapak/ibu melakukan seleksi pada ternak Induk/Pejantan?
  - a. Ya
  - b. Tidak

### D. PERKANDANGAN

1. Apakah kandang terpisah dengan lokasi usaha budidaya ternak lainnya?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah kandang memiliki drainase dan sarana pembuangan limbah yang baik?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Apakah menggunakan Jenis bahan konstruksi kandang yang baik?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  4. Apakah kandang memiliki perlengkapan?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  5. Apakah kandang mendapatkan udara dan cahaya matahari yang cukup?
    - a. Ya
    - b. Tidak
  6. Apakah ukuran kandang disesuaikan dengan ukuran sapi sesuai dengan kebutuhan?
    - a. Ya
    - b. Tidak

## E. MANAJEMEN PAKAN

1. Jenis pakan apa yang diberikan kepada ternak?
  - a. Hiauan saja
  - b. Hijauan+Konsntrat
  - c. Konsentrat
2. Apakah jumlah pakan yang diberikan sesuai dengan kebuthan yaitu hijauan segar minimal 10% dan konsentrat 1-2% dari bobot badan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah bapak/ibu tidak menggunakan pakan campuran dengan hormon tertentu dan/atau antibiotik imbuhan pakan, darah, daging dan/atau tulang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah bapak/ibu memberikan vitamin tambahan kepada ternak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah bapak/ibu memberikan rumput unggul terhadap ternak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah bapak/ibu melakukan penyusunan ransum?
  - a. Ya
  - b. Tidak



## F. TATALAKSANA PEMELIHARAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah bapak/ibu selalu menjaga kebersihan kandang?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah bapak/ibu melakukan pemeriksaan dan vaksinasi secara berkala terhadap ternak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah bapak/ibu melakukan pemeliharaan terhadap sapi dara?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah bapak/ibu melakukan perhatian terhadap pedet?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah bapak/ibu melakukan penyapihan ternak?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah bapak/ibu melakukan pemeliharaan induk bunting?
  - a. Ya
  - b. Tidak

## G. KESEHATAN TERNAK

1. Apakah ternak diberikan obat cacing secara berkala?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah bapak/ibu melakukan desinfeksi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah bapak/ibu memiliki kandang isolasi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah dokter hewan pernah melakukan kunjungan ke Peternakan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah ada dilakukan pengobatan ternak sakit?
  - a. Ya
  - b. Tidak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



6. Jika bapak/ibu pernah memberikan obat terhadap ternak, apakah obat tersebut sesuai dengan peruntukan dan memiliki nomor pendaftaran?
- Ya
  - Tidak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1.

Tabel Nama, Pekerjaan, Jumlah Keluarga dan Pendidikan Terakhir Responden

NO	Nama	Pekerjaan	Jumlah keluarga	Pendidikan
1	Rosak	Petani	4	SLTA
2	Pardomuan	pedagang	5	SLTP
3	Suginto	PNS	4	SLTP
4	Parlindungan	Petani	6	Tidak tamat SD
5	Safi' i	Petani	3	SLTP
6	Sarwono	pedagang	4	SD
7	Musa	Wiraswasta	3	SD
8	Halim	PNS	4	SLTA
9	Ibrahim	pedagang	6	SLTP
10	Herman	pedagang	5	SD
11	Heri	Petani	5	SD
12	Abdul	Wiraswasta	6	SD
13	Salman	Wiraswasta	7	SLTA
14	Saiful	Petani	5	SLTP
15	Maimun	pedagang	3	SLTA
16	Roihan	Petani	8	SLTP
17	Roni	Petani	6	SLTA
18	Mahmud	Petani	7	SLTA
19	Ridwan	Petani	3	SD
20	Suratman	Petani	6	SLTP
21	Asep	pedagang	8	SD
22	Eko	Wiraswasta	5	SLTP
23	Zailani	Wiraswasta	8	SLTA
24	Karni	Wiraswasta	7	Tidak tamat SD
25	Supratman	Wiraswasta	5	SLTP
26	Partaonan	Wiraswasta	5	SLTP
27	Hadamean	pedagang	4	SD
28	Faisal	Petani	7	SLTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2.

Tabel Hasil Kuesioner Aspek Pembibitan

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1.	Rozak	✓	✓	✗	✓	✓	✓	5
2.	Pardomuan	✓	✓	✗	✓	✗	✗	3
3.	Suginto	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
4.	Parlindungan	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
5.	Safi'i	✓	✓	✗	✗	✓	✓	4
6.	Sarwono	✓	✗	✗	✓	✗	✗	2
7.	Musa	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
8.	Halim	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
9.	Ibrahim	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
10.	Herman	✓	✓	✗	✓	✗	✗	3
11.	Heri	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
12.	Abdul	✓	✓	✓	✗	✗	✗	3
13.	Salman	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
14.	Saiful	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
15.	Maimun	✓	✗	✗	✓	✓	✗	3
16.	Roihan	✓	✗	✗	✓	✗	✗	2
17.	Roni	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
18.	Mahmud	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
19.	Ridwan	✓	✓	✗	✓	✗	✗	3
20.	Suratman	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
21.	Asep	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
22.	Eko	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
23.	Zailani	✓	✗	✗	✓	✗	✗	2
24.	Kardi	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
25.	Supratman	✓	✓	✗	✗	✓	✗	3
26.	Partaonan	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
27.	Pardamean	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
28.	Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
		28	13	3	10	5	3	62

Keterangan

- A = Seleksi
- B = Seleksi Induk
- C = Recording
- D= Replacement Stock
- E = Judging
- F = IB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$X_i$	$F_i$	$X_i F_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
1	10	10	1,25	1,56	15,6
2	8	16	0,25	0,06	0,48
3	7	21	0,75	0,56	3,92
4	1	4	1,75	3,06	3,06
5	1	5	2,75	7,56	7,56
6	1	6	3,75	14,06	14,06
	28	62			44,68

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 = \frac{62}{168} \times 100 = 36,90\%$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i F_i}{n} = \frac{62}{28} = 2,25$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{44,68}{28 - 1}} = \sqrt{\frac{44,68}{27}} = \sqrt{1,65} = 1,28$$

$$kk = \frac{S}{\bar{x}} \times 100 = \frac{1,28}{2,25} \times 100 = 0,57$$



## Lampiran 3.

Tabel Hasil Kuesioner Per kandang

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1.	Rozak	x	x	x	✓	✓	✓	3
2.	Pardomuan	x	x	x	✓	✓	✓	3
3.	Suginto	✓	x	x	x	✓	x	2
4.	Parlindungan	✓	x	x	x	✓	x	2
5.	Safi'i	✓	x	x	x	✓	x	2
6.	Sarwono	✓	x	x	x	✓	x	2
7.	Musa	✓	x	x	x	✓	x	2
8.	Halim	✓	x	x	x	✓	x	2
9.	Ibrahim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
10.	Herman	✓	x	x	x	✓	✓	3
11.	Heri	✓	x	✓	x	✓	✓	4
12.	Abdul	✓	x	✓	x	✓	x	3
13.	Salman	✓	x	x	x	✓	x	2
14.	Saiful	x	x	x	x	✓	x	1
15.	Maimun	✓	x	x	x	✓	x	2
16.	Roihan	✓	x	x	✓	✓	✓	4
17.	Roni	✓	x	x	✓	✓	x	3
18.	Mahmud	✓	x	✓	✓	✓	✓	5
19.	Ridwan	✓	x	x	x	✓	x	2
20.	Suratman	✓	x	x	x	✓	x	2
21.	Asep	✓	x	x	x	✓	x	2
22.	Eko	✓	x	x	x	✓	x	2
23.	Zailani	✓	✓	x	x	✓	x	3
24.	Kardi	✓	x	x	x	✓	x	2
25.	Supratman	✓	x	x	✓	✓	✓	4
26.	Partaonan	✓	x	x	x	✓	x	2
27.	Pardamean	✓	x	x	x	✓	✓	3
28.	Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
		25	3	3	10	28	10	79

## Keterangan

A = Terpisah dari ternak lain

B = Kontruksi Kandang yang baik

C = Ukuran Kandang yang sesuai ukuran ternak

D = Drainase

E = Sirkulasi Udara

F = Sumber air yang baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$X_i$	$F_i$	$X_i F_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
1	1	1	1,82	3,31	3,31
2	14	28	0,82	0,67	9,38
3	7	21	0,18	0,03	0,21
4	3	12	1,18	1,39	4,17
5	1	5	2,18	4,75	4,75
6	2	12	3,18	10,11	20,22
	28	79			42,04

$$P = \frac{\sum x_i F_i}{N} \times 100 = \frac{79}{168} \times 100 = 47,02\%$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i F_i}{n} = \frac{79}{28} = 2,82$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{44,68}{28 - 1}} = \sqrt{\frac{44,68}{27}} = \sqrt{1,65} = 1,28$$

$$kk = \frac{S}{\bar{x}} \times 100 = \frac{1,28}{2,82} \times 100 = 0,64\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4.

Tabel Hasil Kuesioner Aspek Pakan

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1.	Rozak	x	✓	✓	x	✓	x	3
2.	Pardomuan	x	✓	✓	x	x	x	2
3.	Suginto	x	✓	✓	x	✓	x	3
4.	Parlindungan	x	x	x	x	✓	x	2
5.	Safi'i	x	✓	x	x	✓	x	2
6.	Sarwono	x	✓	✓	x	x	x	2
7.	Musa	x	✓	✓	x	x	x	2
8.	Halim	x	✓	✓	x	✓	x	3
9.	Ibrahim	x	✓	x	x	✓	x	2
10.	Herman	x	✓	✓	x	x	x	2
11.	Heri	x	✓	✓	x	✓	x	3
12.	Abdul	x	✓	✓	x	✓	x	3
13.	Salman	x	✓	✓	x	x	x	2
14.	Saiful	x	✓	✓	x	✓	x	3
15.	Maimun	x	✓	x	x	x	x	1
16.	Roihan	x	✓	x	x	✓	x	2
17.	Roni	x	✓	✓	x	✓	x	3
18.	Mahmud	x	✓	✓	x	✓	x	3
19.	Ridwan	x	✓	✓	x	✓	x	3
20.	Suratman	x	✓	x	x	✓	x	2
21.	Asep	x	✓	✓	x	✓	x	3
22.	Eko	x	✓	✓	x	✓	x	3
23.	Zailani	x	✓	✓	x	✓	x	3
24.	Kardi	x	✓	x	x	x	x	1
25.	Supratman	x	✓	✓	x	✓	x	3
26.	Partaonan	x	✓	✓	x	✓	x	3
27.	Pardamean	x	✓	x	x	✓	x	2
28.	Faisal	x	✓	✓	x	x	x	2
		0	28	20	0	20	0	68

Keterangan

- A = Pemberian Konsntrat
- B = Pakan tanpa Hormon tertentu
- C = Pemberian Vitamin
- D = Pemberian rumput unggul
- E = Penentuan jumlah pakan
- F = Penyusunan Ransum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$X_i$	$F_i$	$X_i F_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
1	2	2	2,43	5,90	11,80
2	12	24	4,86	23,62	283,44
3	14	42	7,29	53,14	743,96
4	0	0	9,72	94,48	0
5	0	0	12,15	147,62	0
6	0	0	14,58	212,58	0
	28	68			1039,2

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 = \frac{68}{168} \times 100 = 40,48\%$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i F_i}{n} = \frac{68}{28} = 2,43$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1} = \sqrt{\frac{1.039,2}{28 - 1}} = \sqrt{\frac{1.039,2}{27}} = \sqrt{38,49} = 6,20$$

$$kk = \frac{S}{\bar{x}} \times 100 = \frac{6,20}{2,42} \times 100 = 2,55\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5.

Tabel Hasil Kuesioner Aspek Kesehatan

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1.	Rozak	✓	✓	✓	✗	✓	✗	4
2.	Pardomuan	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
3.	Suginto	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
4.	Parlindungan	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
5.	Safi'i	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
6.	Sarwono	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
7.	Musa	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
8.	Halim	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
9.	Ibrahim	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
10.	Herma	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
11.	Heri	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
12.	Abdul	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
13.	Salman	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
14.	Saiful	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
15.	Maimun	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
16.	Roihan	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
17.	Roni	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
18.	Mahmud	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
19.	Ridwan	✗	✓	✓	✗	✗	✗	2
20.	Suratman	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
21.	Asep	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
22.	Eko	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
23.	Zailani	✓	✓	✓	✗	✗	✗	3
24.	Kardi	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
25.	Supratman	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
26.	Partaonan	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
27.	Pardamean	✗	✗	✓	✗	✗	✗	1
28.	Faisal	✓	✓	✓	✗	✓	✗	4
		3	10	28	0	2	0	43

Keterangan

- A = Pemberian Konsntrat
- B = Pakan tanpa Hormon tertentu
- C = Pemberian Vitamin
- D = Pemberian rumput unggul
- E = Penentuan jumlah pakan
- F = Penyusunan Ransum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$X_i$	$F_i$	$X_i F_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
1	18	18	1,54	2,37	42,69
2	7	14	3,08	9,49	66,43
3	1	3	4,62	21,34	21,34
4	2	8	6,16	37,90	75,8
5	0	0	7,7	59,29	0
6	0	0	9,24	85,38	0
	28	43			206,26

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 = \frac{43}{168} \times 100 = 25,60\%$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i F_i}{n} = \frac{43}{28} = 1,54$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1} = \sqrt{\frac{206,26}{28 - 1}} = \sqrt{\frac{206,26}{27}} = \sqrt{7,64} = 2,76$$

$$k_k = \frac{S}{\bar{x}} \times 100 = \frac{2,76}{1,54} \times 100 = 1,79\%$$

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6.

Tabel Hasil Kuesioner Aspek Tatalaksana Pemeliharaan

No	Nama	A	B	C	D	E	F	Skor
1.	Rozak	✓	✓	✓	✓	✗	✓	5
2.	Pardomuan	✓	✗	✓	✓	✗	✓	4
3.	Suginto	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
4.	Parlindungan	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
5.	Safi'i	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
6.	Sarwono	✓	✓	✓	✓	✗	✗	4
7.	Musa	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
8.	Halim	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
9.	Ibrahim	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
10.	Herman	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
11.	Heri	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
12.	Abdul	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
13.	Salman	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
14.	Saiful	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
15.	Maimun	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
16.	Roihan	✓	✗	✓	✓	✗	✓	4
17.	Roni	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
18.	Mahmud	✓	✓	✓	✓	✗	✗	4
19.	Ridwan	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
20.	Suratman	✓	✓	✗	✗	✗	✗	2
21.	Asep	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
22.	Eko	✓	✗	✓	✓	✗	✗	3
23.	Zailani	✓	✓	✓	✓	✗	✗	4
24.	Kardi	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
25.	Supratman	✓	✗	✗	✗	✗	✗	1
26.	Partaonan	✓	✓	✓	✗	✗	✗	3
27.	Pardamean	✓	✓	✓	✓	✗	✗	4
28.	Faisal	✓	✓	✓	✓	✗	✓	5
		28	12	15	15	0	4	73

Keterangan

- A= Pemeliharaan penggemukan
- B = Pemeliharaan ternak bunting
- C = Perhatian terhadap pedet
- D = Kebersihan kandang
- E = Penyapihan ternak
- F = Pemeliharaan sapi dara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$X_i$	$F_i$	$X_i F_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F_i(X_i - \bar{X})^2$
1	8	8	1,61	2,59	20,74
2	5	10	0,61	0,37	1,86
3	7	21	0,39	0,15	1,06
4	6	24	1,39	1,93	11,59
5	2	10	2,39	5,71	11,42
6	0	0	3,39	11,49	0
	28	73			46,47

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100 = \frac{73}{168} \times 100 = 43,45\%$$

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i F_i}{n} = \frac{73}{28} = 2,61$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{46,47}{28 - 1}} = \sqrt{\frac{46,47}{27}} = \sqrt{1,73} = 1,31$$

$$kk = \frac{S}{\bar{x}} \times 100 = \frac{1,31}{2,61} \times 100 = 0,81\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7.

Tabel Perhitungan Pengalaman Beternak Responden

Pengalaman	Fi	Xi	FiXi	Xi-X	Fi(Xi-X) <sup>2</sup>
5-9	5	7	35	-6	5 x 36 = 180
10-14	17	12	204	-1	17 x 1 = 17
15-19	4	17	68	4	4 x 16 = 64
20-24	2	22	44	9	2 x 81 = 162
	28		351		1229

$$\bar{x} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{351}{28} = 12,54 = 13$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (xi - x)^2}}{n - 1} = \frac{1229}{28 - 1} = \frac{1229}{27} = 6,78$$

$$kk = \frac{S}{X} \times 100\% = \frac{6,78}{13} \times 100\% = 0,52$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8.

Tabel Perhitungan Tingkat Umur Responden

Tingkat umur	Fi	Xi	FiXi	Xi-X	Fi(Xi-X) <sup>2</sup>
16 - 25	2	20,5	41	-18,5	2 x 342,25 = 684,5
26 - 35	5	30,5	151,25	-8,5	5 x 72,25 = 361,25
36 - 45	15	40,5	607,5	1,5	15 x 2,25 = 33,75
46 - 55	6	50,5	303	11,5	6 x 132,25 = 793,5
	28		1.102,75		1873

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{1.102,75}{28} = 39,38 = 39$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (xi - x)^2}}{n - 1} = \frac{1873}{28 - 1} = \frac{1873}{27} = \sqrt{69} = 8,30$$

$$kk = \frac{s}{x} \times 100\% = \frac{8,30}{39} = 0,21$$



Lampiran 9.

Tabel Perhitungan Jumlah Ternak Responden

Jumlah	Fi	Xi	FiXi	Xi-X	Fi(Xi-X) <sup>2</sup>
5 – 14	17	9,5	161,5	-5,5	17 x 30,25 = 514,25
15 – 24	8	19,5	156	-4,5	8 x 20,25 = 162
25 – 34	2	29,5	59	14,5	2 x 210,25 = 420,5
35 - 44	1	39,5	39,5	24,5	1 x 600,25 = 600,25
	28		416		1.697

$$x = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi} = \frac{416}{28} = 14,86 = 15$$

$$S = \frac{\sqrt{\sum (xi - x)^2}}{n - 1} = \frac{1697}{28 - 1} = \frac{1697}{27} = \sqrt{62,8} = 7,92$$

$$kk = \frac{S}{X} \times 100\% = \frac{7,92}{15} \times 100\% = 0,52$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Ridwan



Peternakan Bapak Heri

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Mahmud



Peternakan Bapak Roni

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Faisal



Peternakan Bapak Eko

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Peternakan Bapak Halim



Peternakan Bapak Hadamean

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Parliindungan



Peternakan Bapak Musa

UIN Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Maimun



Peternakan Bapak Abdul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Karni



Peternakan Bapak Rosak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Asep



Peternakan Bapak Safi'i

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Eko



Peternakan Bapak Zailani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peternakan Bapak Suratman



Peternakan Bapak Salman